

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Metode Pembiasaan Di Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Mi Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2011/2012”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata (Mean) variabel metode pembiasaan di MI Islamiyah Podorejo sebesar 66,17. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode *pembiasaan* dalam kategori “cukup” terletak pada interval 66- 70.
2. Nilai rata-rata (Mean) variabel akhlak siswa di MI Islamiyah Podorejo sebesar 64,17. Hal ini berarti bahwa penggunaan akhlak siswa dalam kategori “cukup” terletak pada interval 61- 65.
3. Dari analisis uji hipotesis dengan rumus regresi satu prediktor diketahui pengaruh positif antara metode pembiasaan terhadap akhlak siswa di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui bahwa $r_{xy} = 0,536 > r_t (5\%) = 0,361$ dan $r_t (1\%) = 0,463$ berarti signifikan.

Dengan demikian ada hubungan positif antara metode pembiasaan terhadap akhlak siswa di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, sedangkan dalam uji F_{reg} diketahui, bahwa nilainya sebesar 11,29, kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel $F_{t(0,01)} = 0,463$. Dengan demikian $F_{reg} = 11,29 > F_{t(0,05)} = 0,361$ dan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif antara metode pembiasaan terhadap akhlak siswa di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang dapat diterima.

B. Saran

Mengingat pentingnya pembiasaan yang diterapkan pada anak sejak dini khususnya dalam pendidikan agama Islam supaya terbentuk akhlakul karimah yang baik, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pendidikan Islam dilakukan terhadap anak sedini mungkin terutama oleh orang tua dan pendidik., karena anak merupakan penerus agama, bangsa dan negara.
2. Pendidikan akhlak bagi anak dapat dilakukan sejak anak masih dalam kandungan sampai anak menginjak usia remaja. Pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik yang dapat dipraktekkan anak secara langsung sejak anak masih kecil secara bertahap.
3. Orang tua dan pendidik dalam melaksanakan pendidikan akhlak terhadap anak, hendaknya memperhatikan perkembangan psikologisnya yang masih sederhana. Oleh karena itu orang tua dan pendidik hendaknya memberikan contoh dan teladan yang baik, yaitu dengan membiasakan latihan-latihan keagamaan yang praktis yang dapat dipahami mereka sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam pembahasan ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan saran-saran maupun kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

Dengan harapan yang tulus dan ikhlas semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi khususnya dan para pembaca umumnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung penulis sampaikan banyak terima kasih.